

**HUBUNGAN *PERSONAL HYGIENE PERINEAL* PADA PASANGAN USIA  
SUBUR TERHADAP KEJADIAN KEPUTIHAN DI WILAYAH KERJA  
PUSKESMAS KEBUMEN I KABUPATEN KEBUMEN**

Nurfitriyana Hidayati <sup>1</sup>, Herniyatun, Suhartini  
<sup>1,2,3</sup>Jurusan Kebidanan STKes Muhammadiyah Gombang

**ABSTRACT**

The problem that arises in every fertile age woman is leucorrhoea. It is a liquid that discharges from the vagina but it is not blood. Leucorrhoea can be started from the bad genitalia care that this can make the area not moisture. If the genitalia area is in moist and dry conditions, it will lead germs, bacteria and fungi to grow and the condition can cause leucorrhoea.

This study aimed to find out correlation between perineal personal hygiene of the fertile women with leucorrhoea occurrence in the work area of Kebumen 1 Community Health Center. This was a descriptive correlation research that used cross sectional approach. The total populations were 298 and the samples taken were 75 respondents. The researcher used simple random sampling technique to obtain the samples. Chi square analysis test was used to find out correlation between perineal personal hygiene of the fertile women with leucorrhoea occurrence.

The findings showed that in perineal personal hygiene variable; there were 58 respondents (77.3%) had less category and 6 respondents (8%) had good category of, of the less criteria are while both criteria were). Meanwhile in the leucorrhoea occurrence; there were 56 respondents (74.7%) experienced leucorrhoea physiologically and 19 respondents (25.3%) experienced leucorrhoea pathologically. There is a correlation between perineal personal hygiene of the fertile women with leucorrhoea occurrence ( $p \leq 0.024 < 0.05$ ).

*Keywords* : *Perineal Personal Hygiene, Fertile Women, Leucorrhoea*

**PENDAHULUAN**

Masalah reproduksi menjadi perhatian bersama, khususnya wanita karena sangat penting dan dampaknya luas mencakup berbagai kehidupan dan menjadi parameter terhadap masyarakat reproduksi. Menurut *Implication of the ICPD (International Comperce On Population And Development)* kesehatan reproduksi adalah keadaan kesejahteraan fisik, mental, sosial, yang utuh dan

bukan hanya tidak ada penyakit atau kelemahan dalam segala hal yang berhubungan dengan sistem reproduksi dan fungsinya serta prosesnya (Manuaba, 2001).

Menurut Elistiawaty (2006), 75% wanita Indonesia pernah mengalami keputihan dan pasti mengalami keputihan minimal satu kali dalam hidupnya. Angka ini berbeda dengan Negara Eropa yang hanya 25% wanita Eropa terkena

penyakit keputihan. Wanita Indonesia banyak mengalami keputihan karena hawa di tanah air lembab, sehingga mudah terkena infeksi jamur *Candida Albican*, sedangkan di Eropa hawanya kering. Setiap wanita biasanya terkena gangguan ini tanpa melihat golongan usia, latar belakang dan jenis pekerjaan.

Salah satu masalah yang timbul pada wanita usia subur adalah keputihan. Keputihan merupakan cairan yang keluar dari vagina yang bukan darah (Wiknyosastro, 2008). Keputihan terjadi karena dalam keadaan normal, dimana kondisi vagina tidak dalam keadaan steril melainkan mengandung bakteri dan jamur yang berpotensi menimbulkan terjadinya keputihan dan sampai kapanpun keputihan akan selalu di alami oleh sebagian wanita. Keputihan bukan suatu penyakit tersendiri, tetapi dapat merupakan gejala dari penyakit lain. Keputihan yang berlangsung terus menerus dalam waktu yang cukup lama dan menimbulkan keluhan perlu dilakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk mengetahui penyebabnya (Shadine, 2009).

Menurut Dwiana (2006) sebanyak 90% kasus kanker leher rahim di Indonesia ditandai dengan keputihan. Mengingat pentingnya kesehatan reproduksi, maka dianjurkan kepada seluruh wanita Indonesia agar rutin membersihkan vagina, untuk mengurangi angka kejadian kanker leher rahim yang disebabkan karena keputihan di Indonesia. Merawat tubuh dan kesehatan khususnya pada alat genitalia

mempunyai peran penting dalam pertolongan diri dan pencegahan terhadap keputihan. Pengetahuan dan pemahaman yang lebih baik dan mengenali penyebab masalah keputihan akan dapat mempengaruhi cara pencegahan keputihan sehingga keputihan dapat teratasi (Clayton, 2006).

Kebersihan organ reproduksi, khususnya bagian luar merupakan bagian dari kebersihan diri. Kebiasaan ini perlu ditanamkan sejak kecil, dimulai dari cara cebok yang benar yaitu dari arah depan ke belakang. Hal ini dilakukan untuk mencegah berpindahnya kuman-kuman dari anus ke vagina. Selain itu area vagina harus selalu di jaga keadaan kering, karena kelembaban dapat menyebabkan kuman, bakteri, dan jamur tumbuh subur sehingga sering kali berlanjut menyebabkan keluhan keputihan (Seodoko, 2008).

Berdasarkan studi pendahuluan di Puskesmas Kebumen 1 untuk wilayah Wilayah kerja Puskesmas Kebumen I dari 110 responden pada pemeriksaan ditemukan 50 responden wanita usia subur dengan kejadian keputihan. Sedangkan pada wilayah Kelurahan Panjer dari 53 responden ditemukan 18 responden wanita usia subur dengan kejadian keputihan. Berdasarkan data diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan *Personal Hygiene Perineal* pada Pasangan Usia Subur terhadap Kejadian Keputihan di Puskesmas Kebumen 1.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian adalah “Apakah ada hubungan *personal hygiene perineal* pada pasangan usia subur terhadap kejadian keputihan di wilayah kerja Puskesmas Kebumen 1 ?” Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan *personal hygiene perineal* pada pasangan usia subur terhadap kejadian keputihan di wilayah kerja Puskesmas Kebumen I.

#### METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian non eksperimental dengan menggunakan desain deskripsi korelasi yaitu penelitian untuk mengetahui hubungan antar variabel (Sugiyono, 2007). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan *personal hygiene perineal* pada wanita usia subur terhadap kejadian keputihan di Puskesmas Kebumen 1 Kabupaten Kebumen. Pendekatan yang digunakan adalah *cross sectional* yaitu pengambilan data dilakukan pada waktu yang bersamaan dengan cara responden mengisi kuesioner yang telah disediakan (Arikunto, 2006). Menurut Arikunto, (2006) populasi adalah keseluruhan seyek penelitian yang akan dikenai generalisasi dari penelitian tersebut. Berdasarkan pengertian di atas populasi penelitian ini adalah keseluruhan wanita usia subur yang berkunjung pada pemeriksaan IVA yang mengalami keputihan di wilayah kerja Puskesmas Kebumen 1

berjumlah 298 jiwa. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2007). Dengan kata lain, sampel adalah sebuah kelompok anggota yang menja populasi sehingga jug karakteristik populasi (2006). Dengan demil diketahui bahwa pengambilan sampel tidak boleh kurang dari 75 wanita usia subur.

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kebumen 1 Kecamatan Kembaran Kabupaten Kebumen dan dilakukan pada bulan Mei sampai Juli. Analisa data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan (Arikunto, 1999). Data yang telah dikumpulkan keudian dikelompok-kelompokkan menurut jensi data masing dibandingkan dengan skor yang diharapkan (Arikunto, 1998). Adalah analisa yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji statistik yang dilakukan pada analisa bivariat dengan menggunakan uji statistik Chi Kuadrat

#### HASIL PENELITIAN DAN BAHASAN

Hasil penelitian ini berdasarkan tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan *personal hygiene perineal* pada wanita usia subur terhadap kejadian keputihan di wilayah kerja Puskesmas Kebumen I. Dan setelah dilakukan penelitian pada 75 responden yang

menjalani pemeriksaan IVA yang mengalami keputihan didapatkan hasil sebagai berikut :

#### Hubungan *Personal Higiene Perineal* Pada Pasangan Usia Subur Terhadap Kejadian Keputihan

Menurut uji chi kuadrat diperoleh  $X^2$  hitung  $> X^2$  tabel ( $7,458 > 5,99$ ) maka  $H_0$  ditolak dan menerima hipotesa kerja ( $H_a$ ) yang berarti ada hubungan antara *Personal Higiene Perineal* pada wanita usia subur terhadap kejadian keputihan di Wilayah Kerja Puskesmas Kebumen I Kabupaten Kebumen. Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan di wilayah kerja Puskesmas Kebumen 1, didapatkan responden dengan *personal hygiene perineal* dengan kriteria kurang terdapat 58 responden (77,3%) yang terdiri dari keputihan fisiologis 39 responden (52%), dan keputihan patologis 19 responden (25,3%). Sisanya sebanyak 11 responden (14,7%) mempunyai *personal hygiene perineal* yang kriteria cukup serta mengalami keputihan fisiologis dan responden yang mempunyai *personal hygiene perineal* dengan kriteria baik serta mengalami keputihan fisiologis sebanyak 6 responden ( 8%).

Hasil penelitan ini berbeda dengan pendapat Eko widiyanti bahwa didapatkan responden dengan *hygiene* pribadi dalam kriteria baik sebanyak 72 responden (40,22%) yang mengalami keputihan 2 responden (1,11%) serta yang tidak mengalami keputihan 70 responden (39,11%). Sedangkan

responden yang dalam kriteria kurang sebanyak 41 responden (22,90%) yang mengalami keputihan 18 responden (10,05%) dan tidak mengalami keputihan sebanyak 23 responden ( 12,85%).

Keputihan dapat berawal dari cara kita merawat organ genetalia, menjaga organ genetalia hal yang harus dan perlu di lakukan agar tidak membiarkan daerah genetalia dalam keadaan lembab. Dalam hal ini tepat sekali pernyataan dari Wolf (1984), bahwa daerah sekitar kemaluan dan perineum seringkali kurang cahaya, hangat dan lembab sehingga sangat baik untuk berkembangbiak bakteri. Ini senada disampaikan oleh Clayton (2002) keputihan disebabkan karena pola kebersihan seseorang yang tidak memperhatikan perawatan kebersihan pada alat genetalia. Jika *personal hygiene perineal* yang kurang akan mempengaruhi terjadi suatu penyakit keputihan.

Untuk itu perlu dilakukan perawatan organ genetalia secara teratur seperti cara perawatan daerah genetalia yang dituturkan oleh Abidin (2009) mengenai cara perawatan vagina yang dapat mencegah timbulnya penyakit yaitu membersihkan atau menjaga genetalia setiap kali BAK dan BAB dengan air dan membersihkan dari arah depan ke belakang serta mengeringkan sebelum memakai celana dalam. Ini juga selaras dengan pendapat Widyadana (2003) mengatakan keputihan bisa dihindari apabila melakukan tindakan yang dapat

mencegah yaitu dengan memperhatikan kebersihan dan kelembaban vagina.

Hal ini pada dasarnya sejalan dengan penelitian Eko Widiyati (2005) bahwa ada hubungan *hygiene* pribadi dengan kejadian keputihan.

#### SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dipaparkan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan responden sebanyak 58 orang ( 77,3 % ) mempunyai *personal hygiene* yang kurang, dan yang mempunyai *personal hygiene* baik sebanyak 6 orang (8%).
2. Dari hasil penelitian di dapatkan responden 56 orang ( 74,7 % ) terjadi keputihan fisiologis, sisanya 19 responden ( 25, 3 % ) yang mengalami keputihan patologis.
3. Terdapat hubungan *personal hygiene* perineal pada pasangan usia subur terhadap kejadian keputihan karena  $X^2$  hitung  $> X^2$  tabel (7,458  $>$  5,99) maka  $H_0$  ditolak dan menerima hipotesa kerja ( $H_a$ ) yang berarti ada hubungan antara *Personal Higiene Perineal* pada pasangan usia subur terhadap kejadian keputihan di Wilayah Kerja Puskesmas Kebumen I Kabupaten Kebumen.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abidin Boy. 2009. Cara Merawat Vagina.

<http://www.indonesiaindonesia.com/f/23177-cara-merawat-vagina/>

tanggal akses 28 oktober 2009 pukul 20.15 WIB

Afriani Farida. 2005. *Hubungan Beberapa Faktor Remaja Putri Terhadap Kejadian Keputihan di SMA Negeri 1 Salatiga*

<http://www.fkm.undip.ac.id/data/index.php?action:48idx.2683>

tanggal akses 30 Oktober 2009 pukul 18.47 WIB

Andi. 2008. *Pasangan usia subur akseptor keluarga berencana masih rendah.*

<http://andi.stk31.com/pasangan-usia-subur-akseptor-kb-masih-rendah.html>

tanggal akses 19 Agustus 2010 pukul 20.40

Anita, 2009. *6 Fakta Tentang Keputihan*

<http://www.tabloidnova.com/articles.asp?id:8762>

tanggal akses 22 Oktober 2009 pukul 16.30 WIB

Arikunto, S. 1999. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta : Rineka Cipta

Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta : Rineka Cipta

Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta : Rineka Cipta

BKKBN. 2001. *Kanker Alat Reproduksi.* Jakarta : BKKBN

Bowhurzen. M. 1996. *Ilmu Keperawatan Alih Bahasa*

- Moedia Radja Siregar. Jakarta : EGC
- Burner Feed. 2009. *Cara Menjaga Kebersihan Diri*
- <http://tutorialkuliah.blogspot.com/2009/10/cara-menjadi-kebersihan-diri.html>  
tanggal akses 1 November 2009 pukul 09.21 WIB
- Clayton, C. 2006. *Keputihan dan Jamur Kandida lain*. Jakarta : Arcan
- Elistiawaty. 2006. *75% Wanita RI Alami Keputihan*
- <http://www.detiknews.com/index.php/detik>  
tanggal akses 22 Oktober 2009 pukul 16.11 WIB
- Hamilton. 2002. *Tujuan Perawatan Perineum*
- <http://Dokumentandsettings\user\MyDukuments\mht>.  
Tanggal akses 4 November 2009 pukul 16.20 WIB
- Harjono, dkk. 1996. *Kamus Kedokteran Dorlan Edisi 26*. Jakarta: EGC
- Knowledge. 2007. *8 Tips Mencegah Keputihan*
- <http://id.88d6.com/id/knowledge/knowledgeDetail.page?knowledgeId=570.MediaType=V>  
tanggal akses 4 November 2009 pukul 16.45 Wib
- Manuaba. I.B.G. 2001. *Ilmu Kebidanan dan Ilmu Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta : EGC
- Notoatmodjo, S. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- Patricia. 2005. *Hygiene Tubuh*
- <http://Dokumentandsettings\user\MyDukuments\mht>  
tanggal akses 3 November 2009 pukul 14.10 WIB
- Prawirohardjo, S. 2005. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta : Yayasan Bina Pustaka
- Riwidikdo Handoko. 2008. *Statistik Kesehatan*. Yogyakarta : Mitra Cendikia
- Saryono. 2008. *Metodologi Penelitian Kesehatan Penuntun Praktis Bagi Pemula*. Jogjakarta : Mitra Cendikia
- Shadine Mahammad. 2009. *Penyakit Wanita pencegahan, deteksi dini dan pengobatan*. Jakarta : KEENBOOKS
- Sianturi, M.H.R. 2002. *Keputihan Suatu Kenyataan Dibalik kemelut*. Jakarta : UI.
- Soedoko Roem. 2008. *Pentingnya Menjaga Kebersihan Organ Intim Wanita*
- <http://pddkroemsoedoko.blogspot.com/2008/03/pentingnya-menjaga-kebersihan-organ.html>  
tanggal akses 1 November 2009 pukul 09.33 WIB
- Sugiyono. 2007. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : CV Alfabeta.
- Sumiati. 2009. *Mencegah dan mengobati keputihan wanita*
- <http://resepobat.tokobutik.com/2009/10/mencegah-dan-mengobati-keputihan->

wanita.html. tanggal  
akses 4 November 2009

tanggal akses 30 Oktober  
2009 pukul 18.49 WIB

Widyadana. 2003. *Keputihan  
Bahaya Nggak, Sih ?*  
[http://id-wikipedia-  
org/wiki/keputihan](http://id-wikipedia-org/wiki/keputihan).  
Tanggal akses 4 November  
2009 pukul 16.30 WIB

Wiknyosastro, H. 2005. *Ilmu  
Kandungan Edisi ke Dua*.  
Jakarta : Yayasan Bina  
Pustalia Prawirohardjo

Widyanti Eko. 2004. *Hubungan  
Hygiene pribadi dengan  
kejadian Keputihan pada  
Siswi SMA Negeri 1  
Cepiring Kabupaten  
Kendal*

Winarti. 2008. *Keputihan*.  
[http://id.wikipedia.org/wiki/kep  
utihan](http://id.wikipedia.org/wiki/keputihan)  
tanggal 20 desember 2009

[http://www.fkm.undip.ac.  
id/data/index.php?action  
=48idx.2245](http://www.fkm.undip.ac.id/data/index.php?action=48idx.2245)

Wolf, Wertz, dan Fuerst. 1984.  
*Dasar-Dasar Ilmu  
Keperawatan Segi  
humiora  
Dan Ilmiah dalam  
Perawatan. Jakarta :*  
Gunung Agung.